

Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut (Studi Kasus pada PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta)

Sri Handoko Sakti, Muhammad Ikhsan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
Jl. Kayu Jati Raya No.11A, Jakarta Timur, Indonesia
handoko@stei.ac.id; ikhsanbni84@gmail.com

Abstrak– Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana peran serta tanggung jawab *Freight Forwarding* dan mengetahui prosedur pengiriman barang ekspor sesuai dengan prosedur di lapangan dalam rangka mengurangi kegagalan serta keterlambatan proses ekspor ke negara tujuan ekspor oleh PT. Berdiri Matahari Logistik, serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pengiriman barang ekspor serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menganalisa data dengan metode deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan studi kasus, penulis melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan-informan serta mengumpulkan data untuk dikaji oleh penulis. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prosedur ekspor pada PT. Berdiri Matahari Logistik bisa dikatakan sudah baik, hanya saja ada beberapa kendala yang dapat menimbulkan permasalahan ekspor seperti perbedaan barang dengan dokumen, keterlambatan dalam pengiriman dokumen. Penulis menyarankan agar PT. Berdiri Matahari Logistik selalu melakukan kontrol *booking space* ekspor yang dilakukan oleh staff. Serta melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang sudah berjalan. Dalam proses transfer dokumen PEB, dimohon tidak mendekati waktu *cut off* dokumen pelayaran untuk menghindari respon yang lama.

Kata Kunci: *Freight Forwarding*, Ekspor, Transportasi Laut

I. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi dan zaman pada saat ini berubah dengan pesat ditambah dengan kemajuan teknologi yang saat mengacu kepada industri 5.0. sehingga hal ini banyak berpengaruh juga kepada dalam perdagangan khususnya ekspor impor, Salah satu pihak yang memberikan sumbangan yang penting dalam dunia ini adalah transportasi, dimana berperan dalam menyampaikan produk ekspor impor tepat waktu melalui jalur darat, laut dan udara ataupun yang kita kenal saat ini penggunaan Multimoda Transportasi yang menggabungkan lebih dari satu jenis transportasi dengan menggunakan satu dokumen dan lebih efisien dan efektif.

Biasanya untuk membantu para pengusaha khususnya dalam kegiatan ekspor impor ini adalah perusahaan jasa pengiriman barang salah satunya adalah perusahaan freight forwarding. Peran freight forwarding ini sangat penting dalam membantu lalu lintas pergerakan barang baik antara daerah hingga

antar benua serta juga sebagai kepajangan tangan bagi *shipping lines*, eksportir dan importir serta pihak lainnya yang berkaitan dengan ekspor impor.

Ekspor merupakan salah satu bagian penting dalam perdagangan internasional. Negara yang melakukan kegiatan ekspor sangat mungkin mendapatkan banyak manfaat di antaranya dapat memperluas pasar domestik yang telah ada dengan memperoleh pasar di luar negeri mendorong kelancaran arus perdagangan dalam negeri serta memberikan multiplier effect terhadap kegiatan ekonomi lainnya, dan mengatasi masalah kelebihan produksi dalam negeri sehingga industri domestik tetap melakukan produksi dengan optimal (Pambudi, 2011).

Freight forwarder adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan / pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan serta penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport baik melalui darat, laut dan udara (Suyono, 2007:251). *Freight forwarder* adalah perusahaan jasa pengurusan muatan dan umumnya dilakukan dari pintu ke pintu, termasuk semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut dan udara (Hamdani, 2012). Untuk memaksimalkan pelayanannya *freight forwarding* bekerja sama dengan perusahaan lain misalnya dengan perusahaan perkapalan, penerbangan dan pergudangan dan lainnya dimana semua dapat mendukung pergerakan barang ekspor impor tersebut sampe ditempat pembeli dengan tepat waktu. Jasa pengiriman/penerimaan cargo baik untuk ekspor maupun impor yang bisa ditawarkan *freight forwarding* khususnya pengiriman barang dengan menggunakan *service* udara atau laut dan pengiriman darat.

Dari banyaknya perusahaan *freight forwarding* yang ada di Indonesia ini salah satunya adalah PT. Berdiri Matahari Logistik dinamai dari "HITACHI Logistic" dalam bahasa Jepang. PT. Berdiri Matahari Logistik (BML) didirikan sejak tahun 1996 dan sebagian besar dimiliki oleh Hitachi Transport System (Asia), Pte. Ltd. (TAS) di Singapura sebagai anak perusahaan dari Hitachi Transport System, Ltd. di Jepang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang ekspor termasuk perusahaan Freight Forwarding. Selama ini telah menangani proses ekspor dalam jasa pengiriman beserta dokumen yang dibutuhkan dan penyewaan kontainer, trucking, dan jasa yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa perusahaan eksportir yang masih menggunakan jasa dari PT. Berdiri Matahari Logistik sebagai Freight Forwarding maupun NVOCC.

Tabel 1. Beberapa Data Pelanggan PT. Berdiri Matahari Logistik

NO	NAMA SHIPPER / EKSPORTIR	TYPE
1	PT. AMERTA INDAH OTSUKA	LCL/FCL
2	PT. MARUFUJI KENZAI INDONESIA	LCL/FCL
3	PT. MUSASHI AUTO PARTS INDONESIA	LCL/FCL
4	PT. NISSAN TRADING INDONESIA	LCL/FCL
5	PT. PANGGUNG ELECTRIC CITRABUANA	LCL/FCL
6	PT. SURYA TOTO INDONESIA TBK	LCL/FCL
7	PT. T.RAD INDONESIA	LCL/FCL
8	PT. UNIVANCE INDONESIA	LCL/FCL

Hasil observasi peneliti di lapangan menemukan beberapa kendala terkait implementasi custom clearance di PT. Berdiri Matahari Logistik antara lain:

1. Dokumentasi
2. Administrasi
3. Operasional

Pada penelitian ini peneliti membahas peran dan tanggung jawab *Freight Forwarding*, peneliti membahas prosedur ekspor dan dokumen ekspor melalui laut, peneliti membahas hambatan dan kendala pengiriman barang ekspor melalui laut.

Pertanyaan penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah, maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana peran dan tanggung jawab perusahaan Freight Forwarding dalam proses pengiriman barang ekspor melalui laut?
2. Bagaimana pelaksanaan prosedur yang dilakukan dalam pengiriman barang ekspor melalui transportasi laut?

3. Kendala apa saja yang dialami dalam proses pengiriman barang ekspor melalui laut serta usaha apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana prosedur yang harus dilakukan dalam pengiriman barang ekspor melalui jalur laut di PT. Berdiri Matahari Logistik Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran serta tanggung jawab perusahaan Freight Forwarding dalam proses pengiriman barang ekspor laut di PT. Berdiri Matahari Logistik Jakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses pengiriman barang ekspor laut dan apa saja usaha yang harus dilakukan agar tidak terjadi kendala tersebut di PT. Berdiri Matahari Logistik Jakarta.

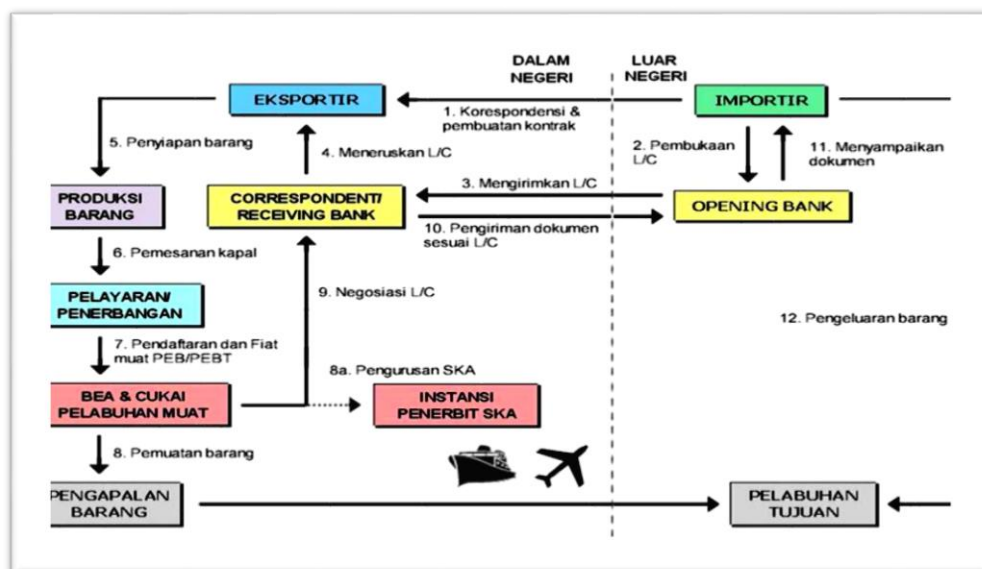
II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian skripsi ini. Mengenai Peran *Freight Forwarding* dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut, beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Anindia Widya Wati, (2017) melakukan penelitian Berdasarkan penelitian ini dapat beberapa peran positif yang diberikan *forwarding* terhadap eksportir, dan permasalahan eksportir terhadap *forwarding*.
2. Budi Purwanto , Hendrik Sabfika, D.A Lasse. (2017) Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pelayanan customs clearance yang diberikan PT Menara Citra Mandiri kepada pelanggan sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan perusahaan.
3. Putri Sagita Mandasari, Retno Djohar Juliani, Suzhila Pitria (2021) hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Freight Forwarding* memiliki peran yang cukup penting dalam kegiatan perdagangan antar negara.
4. Anindia Widya Wati (2018) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratori dimana ditemukan bahwa eksportir memiliki pertimbangan dalam menentukan *forwarding*, peran positif yang diberikan *forwarding* terhadap eksportir, dan permasalahan eksportir terhadap *forwarding* mampu membuat eksportir mempercayakan proses pengiriman produk ke luar negeri menggunakan *freight forwarder*.

2.2. Kerangka Konseptual

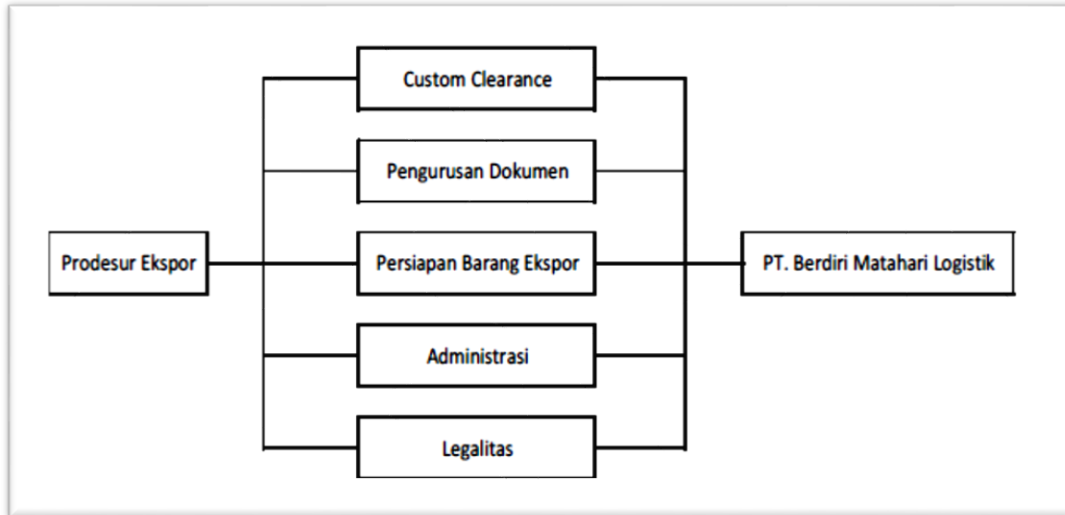


Gambar 1. Posedur Kegiatan Ekspor

2.3. Model Konseptual

Menurut Amir (2013), prosedur ekspor termasuk pengurusan dokumen-dokumen ekspor, persiapan barang ekspor, dan hal pembiayaan. Prosedur ekspor termasuk pengurusan dokumen-dokumen ekspor, persiapan barang ekspor, dan hal pembiayaan.

Dalam pengurusan pengiriman barang ekspor tentunya diperlukan pengertian mengenai prosedur ekspor tersebut agar mengerti bagaimana cara mengurus dokumen. Beberapa proses harus dilakukan secara benar dan berurutan. Sehingga barang yang sudah selesai diproduksi bisa dikirim ke gudang importir atau Negara tujuan ekspordan tidak terjadi keterlambatan ekspor.



Sumber: Amir (2013: 152)

Gambar 2. Model Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk selanjutnya proses penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Agar proses ini berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan serta hasil yang didapat dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukanlah metode penelitian ini.

3.1. Ruang Lingkup Penelitian dan Jenis Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan di PT. Berdiri Matahari Logistik. Dalam penyusunan ini metode yang digunakan adalah studi kasus, karena mengambil satu obyek tertentu untuk diteliti secara mendalam dan khusus dengan cara fokus pada satu masalah saja. Untuk data ialah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015).

Metode Pengumpulan Data

- 1) Wawancara
- 2) Studi Pustaka
- 3) Observasi

Sumber Data

- 1) Sumber Data Primer dimana data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan para pegawai PT Berdiri Matahari Logistik bagian Ekspor Laut yang berkaitan dengan proses pengiriman barang ekspor melalui transportasi laut.
- 2) Sumber Data Sekunder dimana data yang diperoleh dari sumber lain, yang dipergunakan sebagai bahan pendukung dalam laporan hasil penelitian, yang berkaitan dengan penelitian. Data ini penulis peroleh dari buku maupun bacaan lainnya.

Dimensi Pertanyaan

Tabel 2. Dimensi Pertanyaan

DIMENSI	PERTANYAAN
Custom Clearance	1. Bagaimana proses handling agar ekspor berjalan lancar? 2. Peran serta tanggung jawab apa yang harus diberikan oleh perusahaan Jasa Freight Forwarding kepada customer?
Pengurusan dokumen	3. Dokumen apa saja yang harus dipersiapkan oleh perusahaan dalam proses handling barang ekspor? 4. Bagaimana perusahaan melakukan pengurusan dokumen dengan pihakpihak terkait? Kendala apa yang biasa ditemukan dilapangan dalam proses pengurusan dokumen?
Persiapan barang ekspor	5. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam pelaksanaan proses ekspor?
Administrasi	6. Proses administrasi apa saja yang harus dilakukan oleh perusahaan dari awal proses hingga pelaksanaan? 7. Bagaimana proses koordinasi antara perusahaan dengan pihak eksportir juga dengan instansi terkait?
Legalitas	8. Apakah perusahaan memenuhi persyaratan legalitas sebagai perusahaan ekspor? Apa saja legalitas yang harus dipenuhi?

Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dipandang memiliki pengetahuan atau informasi mengenai suatu hal atau peristiwa tertentu kualifikasi tersebut dimiliki oleh yang bersangkutan, baik karena kedudukannya sebagai orang yang berwenang pada jabatan tertentu, maupun karena kegiatannya dalam proses dibidang tertentu. Menurut Lexy J.Moleong (2012:97). Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Peneliti menentukan informannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Data informan

No.	Subject Penelitian	
1	Manajemen PT. Berdiri Matahari Logistik	Supervisor Ekspor CS Ekspor
2	Mitra Perusahaan Ekspor PT. Berdiri Matahari Logistik	PT. UNIVANCE INDONESIA PT. T-RAD INDONESIA
3	Akademisi dan pelaku transportasi	Bp Yayak Heriyanto, S.Sos. I, M.Si

3.2. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan “Peranan *Freight Forwarding* Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Studi Kasus Pada PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukandengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016:247). Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan implementasi Peranan Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut di Jakarta direduksi untuk digolongkan kedalam tiap pembahasan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan kegiatan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data adalah data displayatau penyajian data.Penyajian data dapat dilakukanke dalam beberapa bentuk. Menurut Sugiyono (2013:49) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”.

Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:249) “...yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Merujuk pada pendapat para ahli diatas, peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian narasi. Tujuan digunakannya teknik itu agar peneliti mudah membaca, mempermudah proses penyusunan laporan, serta mempermudah memahami gejala di lapangan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Dikemukakan oleh Sugiyono (2013:252) bahwa: Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Sama halnya dengan penelitian ini, bahwa kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara. Keadaan itu akan berubah apabila peneliti tidak menemukan penemuan-penemuan atau informasi baru di lapangan yang dapat mendukung pernyataan peneliti. Maka kesimpulan yang telah dibuat mestilah dirubah.Tetapi apabila fakta-fakta yang ditemukan di lapangan sesuai dan didukung oleh bukti serta teori yang dapat dipertanggungjawabkan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan benar.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:252) bahwa: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta, mengenai Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Ekspor Melalui Transportasi Laut khususnya dalam betuk FCL (*Full Container Load*) penulis menemukan bahwa beberapa hasil penelitian lebih jelas disajikan, semua informan dalam penelitian ini tidak merasa keberatan untuk disebutkan namanya, adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Irma Yuniartati (Supervisor Ekspor PT. Berdiri Matahari Logistik) sebagai informan pertama dan untuk waktu wawancara hari Rabu, 08 Juli 2021.
2. Novia (Customer Service Ekspor PT. Berdiri Matahari Logistik) sebagai informan ke dua dan untuk waktu wawancara hari Selasa, 07 Juli 2021.
3. Bapak Arif (Customer Control Ekspor PT. Univance Indonesia) sebagai Informan ketiga dan untuk waktu wawancara hari Rabu, 08 Juli 2021.
4. Ibu Resty (Customer Control PT. T-RAD Indonesia) sebagai informan keempat dan untuk waktu wawancara hari Rabu, 08 Juli 2021.

5. Bapak Yayak Heriyanto, S.Sos. M.Si (Akademisi di Institute STIAMI dan pelaku jasa transportasi) sebagai informan ke lima dan waktu wawancara hari Sabtu, 11 Juli 2021.

Pembahasan

Analisis jasa *Freight Forwarding* serta peran dan tanggung jawab perusahaan *Freight Forwarding* dalam proses pengiriman barang ekspor melalui laut. Pelayanan *Freight Forwarding* dan logistik adalah layanan yang berkaitan dengan pengangkutan, 3PL, distribusi barang serta jasa. Pengiriman barang melalui transportasi laut merupakan salah satu moda transportasi yang bagus untuk kegiatan ekspor impor. Khusus pengiriman barang berskala besar dan berat sangat terjangkau harganya. PT. Berdiri Matahari Logistik menyediakan jasa pengurusan dokumen dan pengangkutan ekspor melalui laut dengan biaya yang relatif murah.

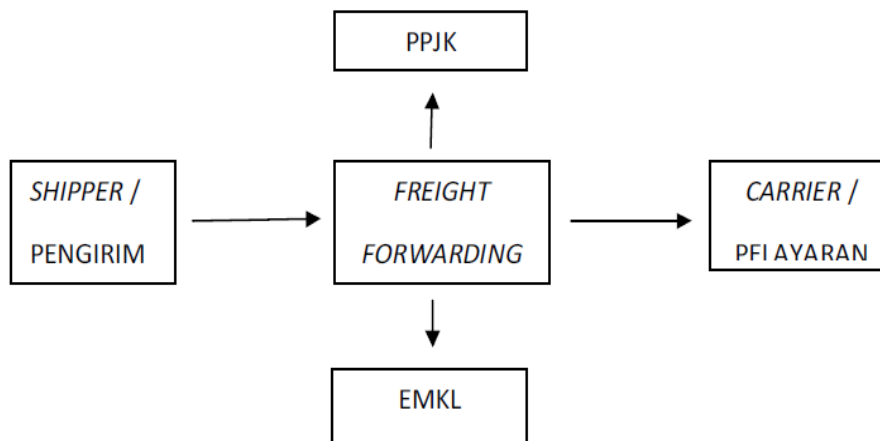
1. Proses handling agar ekspor lancar, antara lain :
 - a. Semua instruksi dijalankan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
 - b. Koordinasi dengan pihak liner, vendor trucking serta operasional sangat berperan dimana semua kegiatan sesuai dengan instruksi dari shipping information.
 - c. Apabila ada kendala segera informasikan ke shipper maupun pelayaran.
 - d. Sebagai pihak yg diserahkan tanggung jawab dari *shipper* mengetahui clausal dari term yang diserahkan.
2. Peran dan tanggung jawab forwarding terhadap customer :
 - a. Memberikan harga atau tariff sesuai dengan tujuan, atau bisa dikatakan biaya *ocean freight*.
 - b. Memberikan informasi kepada shipper jika ada kendala.
 - c. Memberikan schedule sesuai dengan pengiriman customer, termasuk dengan informasi kapan open closing CY serta dokumen pelayaran.
 - d. Memesan ruang kapal sesuai schedule yang diberikan ke customer.
 - e. Mengurus dokumen pengapalan yang diminta oleh pelayaran dan bea cukai sesuai data yang diberikan oleh customer.
 - f. Mengontrol barang sampai tiba di negara tujuan melalui informasi dari pelayaran atau agent.
 - g. Memberikan invoice tagihan kepada shipper atau customer.
 - h. Memberikan informasi mengenai kendala dan posisi barang

3. Analisis prosedur ekspor melalui transportasi laut serta dokumen yang di perlukan pada PT. Berdiri Matahari Logistik.

Dari prosedur ekspor PT Berdikari Matahari Logistik perannya sebagai freight forwarding adalah semua layanan yang berkaitan dengan pengangkutan, konsolidasi, penyimpanan, pengemasan atau distribusi barang serta jasa pendukung yang berhubungan antara pelayaran, bea cukai dan shipper atau pengirim.

4. Prosedur ekspor pada PT. Berdiri Matahari Logistik :
 - a. Eksportir memesan ruang kapal pada Freight Forwarding dengan mengirimkan Shipping Instruction.
 - b. Freight Forwarding memberikan schedule ke shipper.
 - c. Freight Forwarding memesan ruang kapal ke pelayaran sesuai dengan schedule.
 - d. Freight forwarding menerima bukti booking space berupa Delivery Order (DO) dari pelayaran.
 - e. Freight forwarding bisa melakukan pick up container ke depo lalu container dibawa ke gudang eksportir.
 - f. Freight Forwarding membuat PEB dan dikirimkan kepada shipper untuk selanjutnya dicek dan konfirmasi oleh shipper, selanjutnya menunggu respon NPE.
 - g. Eksportir mengirimkan Final SI kepada Freight Forwarding untuk selanjutnya untuk diproses draft HBL.
 - h. Freight forwarding membuat Final SI dan Flatfile/manifest untuk dikirimkan ke pelayaran.
 - i. Freight forwarding mendapatkan draft MBL dari pelayaran, lalu dicek sesuai dengan HBL.
 - j. Jika kapal sudah berangkat maka pelayaran akan menerbitkan final MBL dan invoice yang harus dibayarkan oleh pihak Freight Forwarding.
 - k. Freight Forwarding mengirimkan final HBL beserta dengan invoice tagihan kepada shipper.

1. Freight Forwarding mengirimkan dokumen pre alert kepada agent.
5. Dokumen yang wajib untuk proses pengapalan atau pengiriman barang ekspor, antara lain :
 - a. Packing List (shipper)
 - b. Invoice (shipper)
 - c. Shipping Instruction (Shipper)
 - d. Delivery Order (pelayaran)
 - e. Master Bill of Lading (Pelayaran)
 - f. Manifest (Pelayaran/Forwarding)
 - g. PEB (Shipper/Forwarding)
 - h. COO
 - i. Fumigasi / ISPK #15
 - j. DG declare untuk dangerous barang.



Gambar 3. Prosedur ekspor PT. Berdiri Matahari Logistik

Analisis kendala-kendala Ekspor yang terjadi serta usaha yang dilakukan untuk mengurangi kegagalan ekspor PT. Berdiri Matahari Logisitik.

- a. Faktor – faktor internal :
 1. Staff tidak mengikuti prosedur ekspor sesuai dengan pembelajaran dan SOP yang berlaku
 2. Kurangnya follow up yang dilakukan staff kepada pelanggan
 3. Lupa dan terlewat adalah alasan yang selalu diucapkan oleh karyawan
- b. Faktor – faktor eksternal :
 1. Space kapal full
 2. Perbedaan dokumen antara barang yang diekspor dan dimuat dengan data.
 3. Adanya masalah di gudang eksportir
 4. Respon PEB tidak sesuai jadwal
 5. Terjadi bencana pada saat pengiriman

Mengenai cara untuk mengatasi faktor internal adalah memberikan teguran keras kepada staff karena bisa menjadi pengurangan profit ke perusahaan dikarenakan keteledoran staff. Memberikan reward jika evaluasi pekerjaan selama satu tahun bagus atau tidak ada komplain serta merugikan perusahaan.

Faktor eksternal cara mengatasinya antara lain :

1. Pemesanan space pelayaran yang cepat dan bisa juga dilebihkan, missal shipper booking 6 container kita lebihkan menjadi 7 container.
2. Membuat PEB dan merespon secepatnya, dan tidak mepet dengan waktu closing dokumen.
3. Untuk masalah terjadinya bencana di gudang eksportir, PT. Berdiri Matahari Logistik tidak berhak untuk memberikan solusi kepada shipper.
4. Setiap barang yang di ekspor diberikan asuransi, untuk menghindari dari kerugian jika terjadi bencana alam, pihak asuransi akan mengcover beberapa persen dari harga barang sesuai dengan kesepakatan.

5. Jika terjadi perbedaan barang dengan data maka harus dilakukan notul PEB serta redress yang dilakukan dengan Bea Cukai.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Peran dan tanggung jawab freight forwarding adalah mempertimbangkan antara pelayanan dan harga yang sesuai dengan customer. Kesesuaian pengepakan, dokumen, persyaratan ekspor, asuransi, termasuk kewajiban untuk kondisi tertentu dan service transportasi yang tersedia peran dan tanggung jawab Freight forwarding. Tanggung jawab forwarding sejak barang sudah siap dikirim sampai dengan barang sampai di negara tujuan ekspor.
2. Prosedur ekspor PT. Berdiri Matahari Logistik :
 - a. Shipper/eksportir menerima order dari importer.
 - b. Eksportir menyiapkan barang atau cargo ekspor.
 - c. Eksportir memesan space atau ruang kapal kepada freight forwarding dengan mengirimkan Shipping Instruction.
 - d. Selanjutnya Freight Forwarding booking ke pelayaran.
 - e. Pelayaran memberikan bukti ruang kepada Freight forwarding berupa DO.
 - f. Freight Forwarding melakukan proses pick up container sendiri bisa juga lewat EMKL ke depo lalu container dibawa ke gudang shipper.
 - g. Freight forwarding atau EMKL membuat PEB.
 - h. Eksportir mengirimkan final SI kepada freight forwarding untuk selanjutnya untuk proses draft HBL.
 - i. Freight forwarding selanjutnya membuat manifest serta final SI untuk dikirimkan ke pelayaran.
 - j. Apabila HBL sudah oke, maka Freight forwarding harus menyesuaikan MBL dengan HBL. Untuk selanjutnya konfirmasi ke pihak pelayaran.
 - k. Setelah kapal sudah jalan, pelayaran mengirimkan final MBL ke freight forwarding.
 - l. Freight forwarding mengirimkan final HBL kepada shipper.
3. Dokumen – dokumen ekspor :
 - a. Packing List
 - b. Invoice
 - c. Shipping Instruction
 - d. Delivery Order (DO)
 - e. Master Bill of Lading (MBL)
 - f. House Bill of Lading (HBL)
 - g. Manifest
 - h. PEB
 - i. COO
 - j. Fumigasi
 - k. DG Declare
 - l. VGM (Verified Gross Mass)

Kendala – kendala ekspor yang terjadi serta usaha yang dilakukan PT. Berdiri Matahari Logistik :

- a. Faktor – faktor internal :
 1. Staff tidak mengikuti prosedur ekspor sesuai dengan pembelajaran dan SOP yang berlaku
 2. Kurangnya follow up yang dilakukan staff kepada pelanggan
 3. Lupa dan terlewat adalah alasan yang selalu diucapkan oleh karyawan
- b. Faktor – faktor eksternal :
 1. Space kapal full
 2. Perbedaan dokumen antara barang yang diekspor dan dimuat dengan data.
 3. Adanya masalah di gudang eksportir
 4. Respon PEB tidak sesuai jadwal
 5. Terjadi bencana pada saat pengiriman

Cara untuk mengatasi faktor internal adalah memberikan teguran keras kepada staff karena bisa menjadi pengurangan profit ke perusahaan dikarenakan keteledoran staff. Memberikan reward jika evaluasi pekerjaan selama satu tahun bagus atau tidak ada komplain serta merugikan perusahaan.

Faktor eksternal cara mengatasinya antara lain :

1. Pemesanan space pelayaran yang cepat dan bisa juga dilebihkan, misal shipper booking 6 container kita lebihkan menjadi 7 container.
2. Membuat PEB dan merespon secepatnya, dan tidak mepet dengan waktu closing dokumen.
3. Untuk masalah terjadinya bencana di gudang eksportir, PT. Berdiri Matahari Logistik tidak berhak untuk memberikan solusi kepada shipper.
4. Setiap barang yang di ekspor diberikan asuransi, untuk menghindari dari kerugian jika terjadi bencana alam, pihak asuransi akan mengcover beberapa persen dari harga barang sesuai dengan kesepakatan.
5. Jika terjadi perbedaan barang dengan data maka harus dilakukan notul PEB serta redress yang dilakukan dengan Bea Cukai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penguraian Bab I sampai dengan Bab V, penulis memberikan saran-saran yang kiranya bisa berguna bagi kelanjutan aktifitas PT. Berdiri Matahari Logistik sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menangani dengan cepat dan tepat setiap dokumen sesuai dengan SOP yang sudah berjalan.
2. Atasan melakukan kontrol setiap booking ekspor yang dilakukan oleh staff dan membuat laporan setiap akhir minggunya untuk pengecekan booking space.
3. Selalu mengingatkan setiap karyawan agar mengikuti prosedur yang ada.
4. Memproses transfer PEB tidak dalam waktu yang mepet dengan cut off dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwito, Ali dan Indriani. 2015. *Ekspor Impor Sistem Harmonis dan Pajak dalam Kepabean*. Jakarta
- Amir M.S. 2013. *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Andi Susilo. 2013. *Panduan Pintar Ekspor Impor*. TransMedia, Jakarta.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Astuti, Purnamawati, Fatmawati. 2013. *Dasar-Dasar Ekspor Impor*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE.
- Benny, Jimmy. 2013. Ekspor Impor dan Pengaruhnya Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol.1 No.4 : 1406-1415.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- I Komang Oko Berata, 2014. *Panduan Praktis Ekspor Impor, Raih ASA*. Jakarta.
- Kamaluddin, Apiaty. (2017). *Administrasi Bisnis*. Makassar: CV Sah Media.
- Budiarta, Kustoro. 2010. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puspitawati, Lilis dan Anggadini, Sri Dewi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manulang. 2013. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Penerbit Indeks.

- Miftah Thoha. 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- P.Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Aneka Cipta.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.
- Siagian. Sondang P. 2011. *Filsafat Administrasi (Edisi Revisi)* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Steven. 2014. *Freight Forwarder dan profil perusahaan*. Jakarta: PT.Lintas Manunggal Sejahtera. (nelson, Interviewer).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. .Bandung: Labkat press.
- Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek dan Prosedur Ekspor – Impor*. Jakarta : Salemba Empat.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yahya, Marzuqi. 2013. *Panduan Bisnis Ekspor Impor*. Jakarta : Laskar Aksara
- Bung iful. (2012, 12 juni). Pengantar Ilmu <https://www.scribd.com/document/437607947/Bab-i-Konsep-Dasar-Administrasi-Bisnis>. (10 MEI 2020)
- Hasan Mukmin, Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung, (Lampung: *Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h. 62
- PM 130 TAHUN 2016 Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi.